

**SKRIPSI**  
**SKEMA FILMMAKER FILM DOKUMENTER**  
**PERAN KAMERAMEN DALAM FILM DOKUMENTER**  
**“MAESTRO KERIS”**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

Dexa Bagus Corel

17.96.0081

**Dosen Pembimbing :**

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL**  
**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**SKEMA KAMERAMEN DALAM FILM DOKUMENTER**

**“MAESTRO KERIS”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Dexa Bagus Corel**

**NIM 17.96.0081**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

**23 Februari 2023**

**Dosen Pembimbing,**



**Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.**  
**NIK. 0526048503**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**SKEMA KAMERAMEN DALAM FILM DOKUMENTER**

**“MAESTRO KERIS”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dexa Bagus Corel

NIM 17.96.0081

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada, 3 Maret 2023

**Nama Penguji**

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.  
NIK. 0526048503

Rivga Agusta, S.IP, MA  
NIK. 190302319

Andreas Tri Pamungkas, M.A  
NIK. 190302522

**Tanda Tangan**



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
4 September 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.  
NIK.190302125.....

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dexe Bagus Corel  
NIM : 17.96.0081  
Program Studi : Ilmu Komunikasi II  
Fakultas : Ekonomi dan Sosial  
Universitas : AMIKOM Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 2 November 2022

  
58BAKX548709423  
Dexe Bagus Corel

NIM 17.96.0081

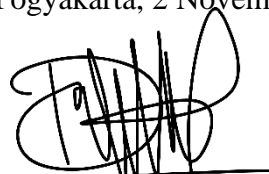
## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
3. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta).
4. Erik Hadi Saputra, S.kom, M.eng. (Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta).
5. Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si. (Pembimbing).
6. Ki Empu Sungkowo Harumbrodjo (Pihak instansi/objek penelitian).
7. Kedua Orang Tua Penulis, Ngadiran dan Yanti Yuliani.
8. Saudara penulis yang berada di Ds. Tambakbayan, Depok & Ds. Barak1, Seyegan.
9. Teman-teman penulis dari Karangtaruna Ds. Tambakbayan YK.
10. Teman-teman penulis yang sudah *full suport* Tigor, Benny, Sauqi, Galang, Anita, Yuza, Ega, Ilham, Anggi, Yulius, Habib, Nanda, Surya, Hajian, Ipul, Zainun.
11. Dan lain-lain.

Yogyakarta, 2 November 2022

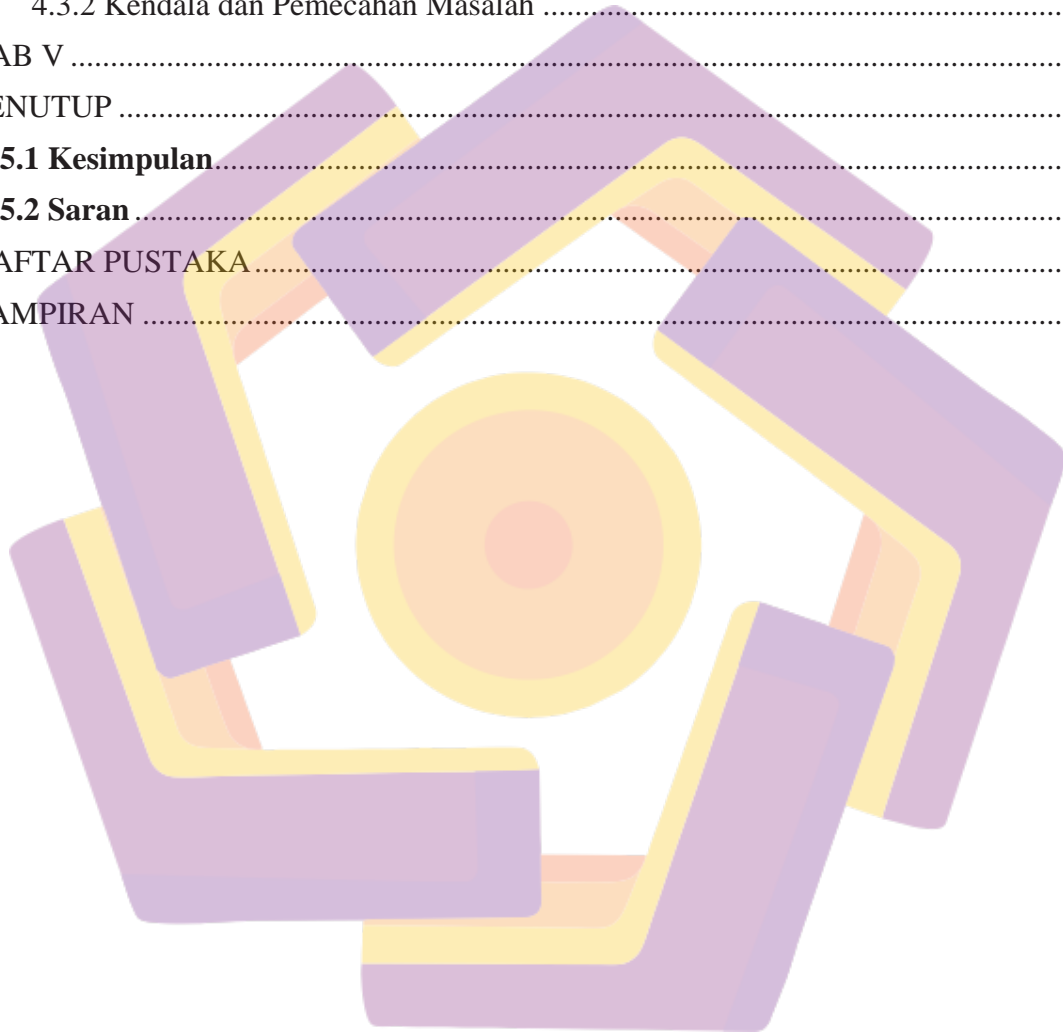


Deka Bagus Corel

## DAFTAR ISI

Cover.....	i
Lembar Persetujuan Skripsi.....	ii
Lembar Pengesahan Skripsi.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah</b> .....	3
1.2.1 Fokus Permasalahan.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	3
<b>1.3 Tujuan</b> .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
<b>2.1 Referensi Karya</b> .....	5
2.1.1 Dokumenter: WAYANG ( <i>letsgovideo</i> ).....	5
2.1.2 Dokumenter: Pusaka Sang Empu ( <i>Eagle Awards</i> ).....	6
<b>Gambar 2.3 Youtube Eagle Award</b> .....	9
BAB III.....	12
RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	12
<b>3.1 Ide Perencanaan Karya</b> .....	12
3.1.1 Ide Karya.....	12
3.1.2 Inovasi Karya.....	13
<b>3.2 Sasaran Karya/ Audiens</b> .....	13
<b>3.3 Strategi Promosi dan Distribusi Karya</b> .....	13
BAB IV.....	14
ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	14
<b>4.1 Deskripsi Karya</b> .....	14

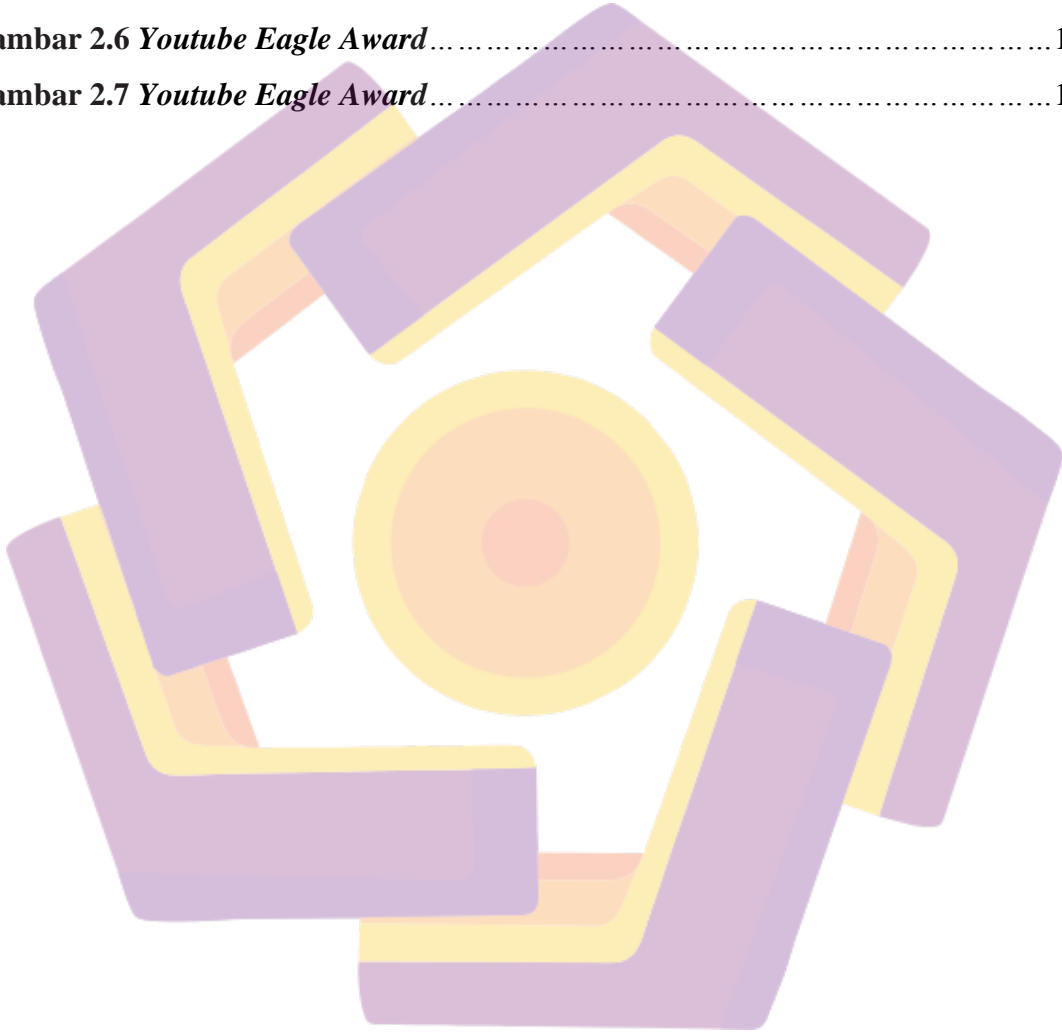
4.1.1 Film Statement.....	14
4.1.2 Jenis Dokumenter dan Durasi .....	14
<b>4.2 Uraian Tugas Mahasiswa di Tim Produksi.....</b>	<b>15</b>
4.2.1 Deskripsi Tugas .....	15
4.2.2 Uraian Pelaporan Tugas Mahasiswa.....	15
<b>4.3 Hasil Produksi.....</b>	<b>18</b>
4.3.1 Evaluasi.....	18
4.3.2 Kendala dan Pemecahan Masalah .....	18
BAB V .....	20
PENUTUP .....	20
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>20</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>20</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN .....	22





## DAFTAR GAMBAR

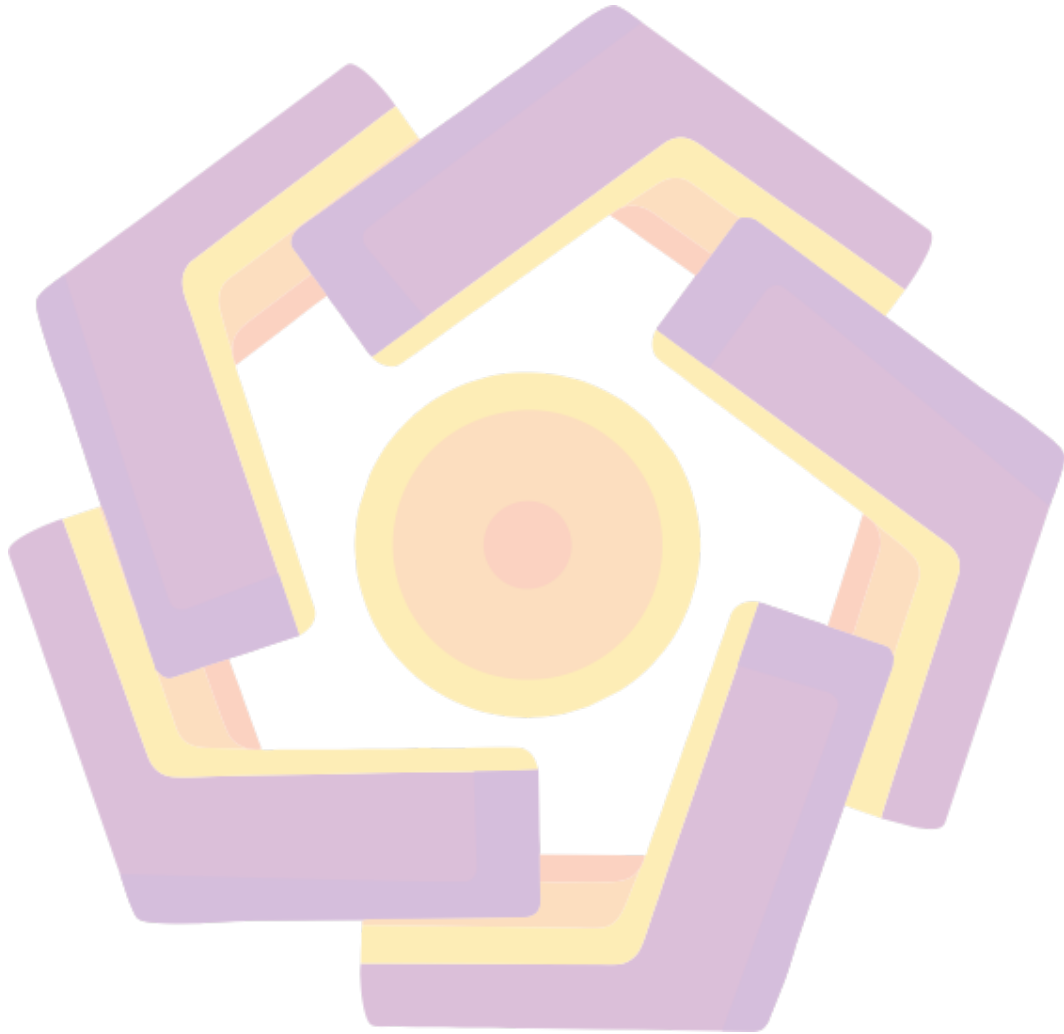
<b>Gambar 2. 1 Youtube LETSGOVIDEO .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 2. 2 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 2.3 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2.4 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2.5 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2.6 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2.7 Youtube Eagle Award.....</b>	<b>11</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uraian Tugas Mahasiswa .....	14
Tabel 4.2 Uraian Tugas Mahasiswa .....	15
Tabel 4.3 Uraian Tugas Mahasiswa .....	16



## ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi audio dan visual yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada segelintir atau sekelompok orang. Didalam sebuah film terdapat naratif yang akan berhubungan dengan tokoh, konflik, tempat, dan lainnya. Salah satunya adalah skripsi karya film dokumenter yang berjudul “Seni Tempa Pamor” dibuatnya film dokumenter ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya informasi pengetahuan dan perhatian masyarakat terhadap senjata tradisional keris dan empu keris selaku pembuat keris, film dokumenter ini bercerita tentang Empu Sungkowo Harumbrodjo yang sudah turun temurun dan ia diketahui sebagai generasi ke-17 dari Empu Supadriyo juga seorang pengrajin keris dari Kerajaan Majapahit pada abad ke-14. Meski memiliki darah keturunan empu dari Kerajaan Majapahit gelar empu tidak serta merta didapatkan Ki Sungkowo begitu saja, gelar itu ia dapatkan setelah menekuni sebagai pande keris sejak 1995 yang bermula dari membantu sang ayah hingga menjadi pekerjaan pokok dari dulu sampai sekarang dan keahlian yang turun temurun ini sudah mulai diwariskan lagi ke anak-anak dari Empu Sungkowo, namun sangat disayangkan tidak banyak masyarakat terutama kaum muda yang ingin mempelajari atau mewarisi keterampilan budaya pande keris, hal ini terjadi karena banyak faktor salah satunya adalah keterbatasan bahan baku pembuatan keris, didalam membuat sebuah bilah keris juga tidak sembarangan banyak ritual-ritual dan pantangan yang harus dilakukan, sebelum proses tempa dilakukan Ki Empu Sungkowo juga melakukan puasa terlebih dahulu hal itu dilakukan agar proses pembuatan keris bisa berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir pembuatan. Dalam produksi film dokumenter ini penulis berperan sebagai kameramen yang ditugaskan untuk mengambil *video footage* sesuai dengan pesan apa yang disampaikan dari sebuah film dokumenter tersebut yaitu menjaga dan melestarikan budaya yang sudah turun-temurun.

**Kata Kunci:** Keris, Seni Tempa Pamor, Kameramen, Ki Empu Sungkowo Harumbrodjo

## **ABSTRACT**

*Film is an audio and visual communication medium used to convey a message to a handful or group of people. In a movie there is a narrative that will relate to characters, conflicts, places, and others. One of them is the thesis of a documentary film entitled "Seni Tempa Pamor" the making of this documentary film is motivated by the lack of information on the knowledge and attention of the public to the traditional weapon of the kris and empu kris as a kris maker, this documentary film tells the story of Empu Sungkowo Harumbrodjo who has been hereditary and he is known as the 17th generation of Empu Supadriyo also a kris craftsman from the Majapahit Kingdom in the 14th century. Even though he has the bloodline of empu descendants from the Majapahit Kingdom, the title of empu was not necessarily obtained by Ki Sungkowo just like that, he got the title after pursuing it as a kris pande since 1995 which started from helping his father to become his main job from then until now and this hereditary skill has begun to be passed down again to the children of Empu Sungkowo, but it is unfortunate that not many people, especially young people, want to learn or inherit the cultural skills of a kris pande, This happens because of many factors, one of which is the limitation of raw materials for making crises, in making a kris blade is also not arbitrary, there are many rituals and taboos that must be done, before the forging process is carried out Ki Empu Sungkowo also fasts first it is done so that the kris making process can run smoothly from start to finish. In the production of this documentary, the author acts as a cameraman who is assigned to take video footage in accordance with the message conveyed from a documentary, namely maintaining and preserving culture that has been passed down for generations.*

**Keywords:** *Keris, Pamor Forging Art, Cameraman, Ki Empu Sungkowo Harumbrodjo*